

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Puskesmas Sapuran

1. Kondisi Geografis

Puskesmas Sapuran merupakan salah satu Puskesmas dengan Rawat Inap yang ada di Kabupaten Wonosobo. Puskesmas Sapuran merupakan salah satu Puskesmas dari 24 Puskesmas di Kabupaten Wonosobo, secara geografis terletak di sebelah tenggara Wonosobo, berjarak 18 Km dari pusat Kabupaten Wonosobo. Kecamatan Sapuran merupakan salah satu dari 15 Kecamatan di Kabupaten Wonosobo, terletak antara 7° 04'23" Bujur Timur (BT), berjarak 18 km dari Wonosobo dan 122 km dari Semarang, berada pada ketinggian berkisar 641 sampai 1.443 m diatas permukaan laut. Letak Puskesmas Sapuran relatif strategis, di tepi jalan raya yang menghubungkan kecamatan Sapuran dan kecamatan Kalibawang. Dari pusat kantor kecamatan dan pasar Sapuran berjarak 300 meter, memungkinkan kemudahan masyarakat untuk datang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Wilayah kerja Puskesmas PKD Tempuranduwur meliputi 21 RT dan 4 RW, mempunyai jejaring 3 Puskesmas Pembantu di desa Bogoran, Marongsari dan batusari. Juga mempunyai jejaring Pos Kesehatan Desa (PKD) sejumlah 13 yang berada di 13 desa. Puskesmas sapuran beralamat Jalan Raya Kalibawang km 18 Kp. Sidodadi kelurahan Sapuran kecamatan Sapuran Kabupaten Wonosobo.

2. Visi, Misi

a. Visi

Menjadi Puskesmas idaman masyarakat, berkualitas dalam pelayanan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat beserta lingkungannya.

b. Misi

- a) Memelihara dan meningkatkan kesehatan masyarakat beserta lingkungannya.
- b) Mendorong kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat

Kecamatan Sapuran.

- c) Memelihara dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat dan perorangan.

3. Jenis Pelayanan Kesehatan

Puskesmas Sapuran ,sebagai salah satu UPT Dinas Kesehatan bertanggung jawab memberikan pelayanan kesehatan baik Promotif, Preventif ,Kuratif dan Rehabilitatif, upaya kesehatan yang dilakukan meliputi :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial dan keperawatan kesehatan masyarakat yang membawahi: (Permenkes No 75/2014)
 - Pelayanan promosi kesehatan
 - Pelayanan kesehatan lingkungan
 - Pelayanan KIA KB bersifat UKM
 - Pelayanan gizi bersifat UKM
 - Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
2. Pengembangan
 - Pelayanan kesehatan sekolah
 - Pelayanan kesehatan lansia
3. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP):
 - Pelayanan pemeriksaan umum
 - Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
 - Pelayanan KIA- KB
 - Pelayanan gawat darurat
 - Pelayanan konsultasi gizi
 - Pelayanan konsultasi kesehatan lingkungan
 - Pelayanan persalinan
 - Pelayanan rawat inap
 - Pelayanan kefarmasian
 - Pelayanan laboratorium.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 4 orang responden tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Sapuran dengan lama bekerja pada Puskesmas Sapuran yang berbeda beda. Adapun lama bekerja sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Identitas Informan

NO	Informan	Lama Bekerja	Jabatan	Umur
1	Informan 1	4 tahun	Perawat	26
2	Informan 2	15 tahun	Bidan	40
3	Informan 3	14 tahun	Kepala Bagian RM	32
4	Informan 4	29 tahun	Bidan	49

Analisis kesiapan implementasi rekam medis elektronik dengan metode DOQ-IT terdapat dua sisi yaitu sisi keselarasan organisasi dan sisi kapasitas organisasi dimana peneliti melakukan wawancara dengan responden kemudian hasil dari wawancara di berikan skor di setiap jawaban. Adapun hasil skor yang diperoleh dari semua responden yang kemudian diambil nilai rata ratanya sebagai berikut:

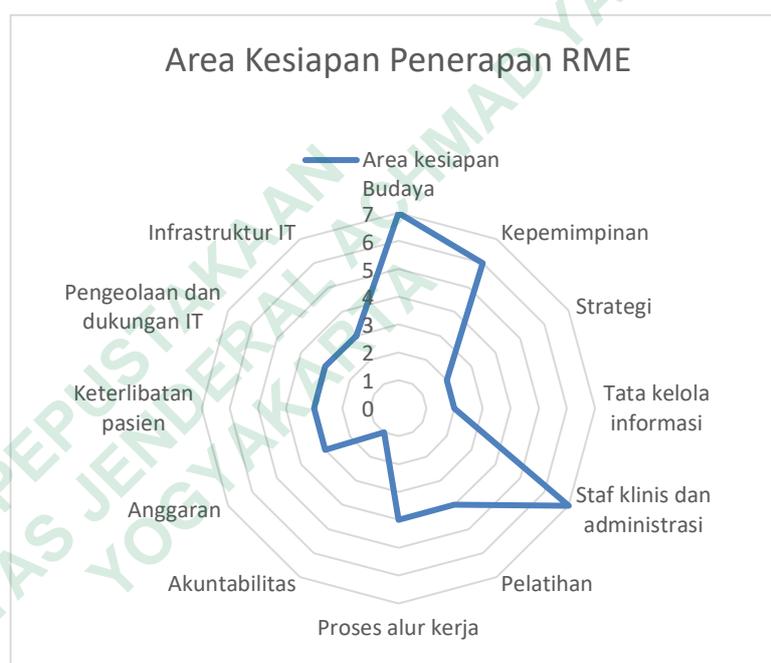
Tabel 4. 2 Rekapitulasi Nilai Responden

No	Aspek	Skor
Keselarasan Organisasi		
1.	Budaya	7
2.	Kepemimpinan	6
3.	Strategi	2
	Jumlah	15
Kapasitas Organisasi		
1.	Tata kelola informasi	2
2.	Staf kilnis dan administrasi	7
3.	Pelatihan	4
4.	Proses dan alur kerja	4
5.	Akuntabilitas	1
6.	Anggaran	3
7.	Keterlibatan pasien	3
8.	Pengelolaan dan dukungan IT	3

No	Aspek	Skor
9.	Infrastruktur TI	3
	Jumlah	30
	Total Keseluruhan	46

Dari komponen tersebut jika digambarkan dengan grafik akan tampak area kesiapan seperti gambar di bawah ini.

Gambar 4. 1 Grafik Area Kesiapan Penerapan RME



- Dari sisi budaya diperoleh skor 7 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran sudah cukup siap untuk diterapkan RME.
- Dari sisi kepemimpinan diperoleh skor 6 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran sudah cukup siap untuk di terapkan RME.
- Dari sisi strategi diperoleh skor 2 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran belum cukup siap untuk diterapkan RME.
- Dari sisi tata kelola informasi diperoleh skor 2 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran belum cukup siap untuk di terapkan RME.

- e. Dari sisi staf klinis dan administrasi di peroleh skor 7 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran sudah cukup siap untuk di terapkan RME.
 - f. Dari sisi pelatihan di peroleh skor 4 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran sudah cukup siap untuk di terapkan RME.
 - g. Dari sisi proses alur kerja di peroleh skor 4 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran sudah cukup siap untuk di terapkan RME.
 - h. Dari sisi akuntabilitas di peroleh skor 1 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran belum cukup siap untuk di terapkan RME.
 - i. Dari sisi anggaran di peroleh skor 3 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran belum cukup siap untuk di terapkan RME.
 - j. Dari sisi keterlibatan pasien di peroleh skor 3 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran belum cukup siap untuk di terapkan RME.
 - k. Dari sisi pengelolaan dan dukungan IT di peroleh skor 3 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran sudah cukup siap untuk di terapkan RME.
 - l. Dari sisi infrastruktur IT di peroleh skor 3 dimana menunjukkan Puskesmas Sapuran sudah cukup siap untuk di terapkan RME.
1. Kesiapan Puskesmas Sapuran dalam penerapan rekam medis elektronik dari sisi keselarasan organisasi.
 - a. Budaya

Tabel 4. 3 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Budaya

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih						Total jumlah responden	Skor
		0	1	2	3	4	5		
Budaya	1. Pandangan mengenai RME	0	0	0	4	0	0	4	3
	2. Proses perencanaan terkait RME	0	0	4	0	0	0	4	2
	3. Keterlibatan dokter dalam proses RME	0	0	4	0	0	0	4	2
	4. Kerangka kerja untuk menguraikan prioritas	4	0	0	0	0	0	4	0

RME teratas memiliki

Total

7

Berdasarkan wawancara petugas mendukung jika diterapkan rekam medis elektronik di Puskesmas Sapuran. Berdasarkan wawancara dengan beberapa petugas di Puskesmas Sapuran dari aspek budaya, berikut kutipan dengan responden 1.

“Mendukung jika RME di terapkan di puskesmas”

Responden 1

Responden 1 mengungkapkan bahwa dia mendukung jika terapkan RME di Puskesmas.

Berikut hasil kutipan dengan responden 2

“Sangat mendukung karena sangat membantu atau mempermudah kita dalam mencari data”

Responden 2

Responden 2 juga mengungkapkan bahwa dia juga setuju jika diterapkan RME di puskesmas.

Berikut hasil wawancara dengan triangulasi sumber

“Kalo dari diri sendiri mendukung karena apa nanti untuk pelaporan eee bulanan itu lebih mudah”

Triangulasi Sumber

Berdasarkan wawancara triangulasi bahwa setuju jika diterapkan rekam elektronik di Puskesmas

b. Kepemimpinan

Berdasarkan wawancara dengan beberapa petugas, apakah pemimpin berkompeten jika diterapkan rekam medis elektronik di Puskesmas Sapuran.

Tabel 4. 4 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Kepemimpinan

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih						Total jumlah responde n	Skor
		0	1	2	3	4	5		
Kepemimpinan	5.Kepemimpinan	0	0	0	0	4	0	4	4
	6.Tim Eksekutif	0	0	4	0	0	0	4	2
Total								6	

Berikut ini hasil wawancara dengan responden 1

“Berkompeten insyaallah berkompeten”

Responden 1

Responden 1 mengungkapkan bahwa pemimpin berkompeten jika diterapkan rekam medis elektronik di puskesmas.

Berikut hasil wawancara dengan responden 2.

“Berkompeten”

Responden 2

Hasil wawancara dari responden 1 dan 2 bahwa pemimpin berkompeten jika diterapkan rekam medis elektronik di puskesmas.

c. Strategi

Tabel 4. 5 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Strategi

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Skor	
		0	1	2	3	4		5
Strategi	7.Perencanaan strategis TI memiliki	0	0	4	0	0	0	2
	8.Kualitas dan efisiensi adalah	4	0	0	0	0	0	0
Total							2	

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden, apakah sudah ada rencana penerapan RME di puskesmas sapuran.

Berikut hasil wawancara dengan responden 1.

“Sudah ada ”
Responden 1

Responden 1 mengungkapkan bahwa sudah ada rencana untuk penerapan rekam medis elektronik di puskesmas.

Berikut hasil wawancara dengan triangulasi sumber.

“Untuk rencana sudah ada tapi belum di matangkan lagi karena beberapa aspek”
Triangulasi sumber

Seluruh hasil wawancara sejalan dengan triangulasi sumber bahwa untuk rencana penerapan rekam medis elektronik di Puskesmas Sapuran sudah ada.

2. Kesiapan Sapuran dalam penerapan rekam medis elektronik dari sisi kapasitas organisasi.
 - a. Staf klinis dan administrasi

Tabel 4. 6 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Staf Klinis Dan Administrasi.

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Skor	
		0	1	2	3	4		5
Staf Klinis dan Administrasi	11.Staf dan sumber daya manusia lainnya yang didedikasikan untuk kontrak vendor RME	0	0	4	0	0	0	2
	12.Kebutuhan staf untuk implementasi dan penggunaan RME	0	0	4	0	0	0	2
	13.Staf yang didedikasikan untuk manajemen proyek, manajemen perubahan, dan peningkatan kualitas untuk RME	0	0	0	4	0	0	3
Total							7	

Berdasarkan dari hasil wawancara dari beberapa responden, bagaimana dengan staf yang didedikasikan untuk meningkatkan kualitas RME.

Berikut hasil wawancara dengan responden 1

“Untuk staf yan didedikasikan untuk RME eee dibutuhkan pelatihan pelatihan tersendiri ee dalam tata kelola RME”

Responden 1

Responden 1 mengungkapkan bahwa bagaimana terkait staf yang di dedikasikan untuk penerapan RME dibutuhkan pelatihan tersendiri dalam tata kelola RME.

Berikut hasil wawancara dengan triangulasi sumber.

“Jika sudah ada staf yang di delegasikan untuk peningkatan staf RME saya harapkan petugas tersebut sudah benar benar kompeten terkait RME ”

Triangulasi sumber

Seluruh jawaban responden sejalan dengan triangulasi sumber bahwa untuk staf yang didedikasikan untuk meningkatkan kualitas RME perlu adanya pelatihan tersendiri sehingga benar benar kompeten.

b. Tata kelola informasi

Tabel 4. 7 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Tata Kelola dan Informasi

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih						Total jumlah h responden	Skor
		0	1	2	3	4	5		
Manajemen Informasi	9.Sistem Manajeme nPraktik	0	4	0	0	0	0	4	1
	10.Laporan yang dihasilkan RME standar untuk manajemen, kesehatan populasidan peningkatan kualitas	0	4	0	0	0	0	4	1
Total								2	

Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas bagaimana dengan tata kelola informasi terkait penerapan RME di Puskesmas Sapuran.

Berikut hasil wawancara dengan responden 1.

“Karena di puskesmas belum di terapkan, tata kelola informasi masih dalam pembahasan”

Responden 1

Responden menyatakan bahwa untuk tata kelola informasi terkait penerapan RME di puskesmas masih dalam pembahasan.

c. Pelatihan

Tabel 4. 8 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Pelatihan

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih						Total jumlah responden	Skor
		0	1	2	3	4	5		
Training	14.Rencana pelatihan formal	0	0	4	0	0	0	4	2
	15.Program pelatihan untuk manajer proyek dan staf TI yang terlibat dalam adopsi RME	0	0	4	0	0	0	4	2
Total								4	

Hasil wawancara dengan responden, bagaimana dengan rencana pelatihan terkait penerapan rekam medis elektronik di Puskesmas Sapuran. Berikut hasil wawancara dengan responden 1

“Dalam dua bulan ini akan ada kita kaji banding ke puskesmas yang sudah menerapkan RME”

Responden 1

Responden 1 mengungkapkan bahwa dalam dua bulan ini ada kaji banding ke puskesmas yang sudah menerapkan RME.

Berikut hasil wawancara dengan triangulasi sumber.

“Untuk rencana pelatihan terkait penerapan RME akan ada kunjungan ke Puskesmas Kalikajar 1 yang sudah menerapkan RME”

Triangulasi sumber

Jawaban responden dipertegas oleh triangulasi sumber bahwa pelatihan terkait penerapan RME sudah ada dengan kunjungan ke Puskesmas Kalikajar 1 yang sudah menggunakan RME.

d. Akuntabilitas

Tabel 4. 9 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Akuntabilitas

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
		0	1	2	3	4			5
Akuntabilitas	18.Peran dan tanggung jawab untuk menganalisis opsi produk, ketentuan kontrak, dan bernegosiasi dengan vendor RME	0	4	0	0	0	0	4	1
Total								1	

Berdasarkan hasil wawancara, apakah aplikasi yang digunakan sekarang merupakan sosialisasi menuju RME, untuk penerapan RME di Puskesmas Sapuran.

Berikut hasil wawancara responden 1.

“Ya salah satunya seperti SIK ”

Responden 1

Responden 1 mengungkapkan bahwa aplikasi yang digunakan saat ini adalah sosialisasi menuju RME.

Berikut hasil wawancara dengan triangulasi sumber.

“Oh untuk SIK iya”

Triangulasi sumber

Jawaban responden sejalan dengan triangulasi sumber bahwa apakah aplikasi yang digunakan sekarang adalah sosialisasi menuju RME.

e. Proses Alur Kerja

Tabel 4. 10 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Proses Alur Kerja

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban					Total jumlah responden	Skor	
		yang dipilih							
		0	1	2	3	4	5		
Proses Alur Kerja	16. Proses administrasi dan klinis yang dimungkinkan RME saat ini dan yang diusulkan, termasuk perkiraan volume dan kepegawaian pasien adalah	0	0	4	0	0	0	4	2
	17. Kebijakan, prosedur, dan protokol yang diperlukan untuk proses yang mengaktifkan RME	0	0	4	0	0	0	4	2
Total								4	

Berdasarkan hasil wawancara, bagaimana proses alur kerja jika diterapkan rekam medis elektronik di Puskesmas Sapuran? apakah lebih efisien atau tidak.

Berikut hasil wawancara dengan responden 1.

“Sangat sangat lebih efisien karena memang RME itu mempercepat dalam proses pelayanan”

Responden 1

Responden mengatakan bahwa proses alur kerja akan sangat lebih efisien jika diterapkan rekam medis elektronik di puskesmas.

Berikut hasil wawancara dengan triangulasi sumber.

“Eee menurut saya untuk proses alur kerja akan lebih efisien tetapi untuk berbagai faktor seperti SDM yang mungkin ada yang belum begitu maksimal terkait penggunaan computer itu pasti akan menyulitkan”

Triangulasi sumber

Jawaban responden sejalan dengan triangulasi sumber bahwa proses alur kerja akan lebih efisien jika diterapkan rekam medis elektronik di Puskesmas.

f. Dukungan manajemen IT

Tabel 4. 11 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Dukungan Manajemen IT

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih						Total jumlah responden	Skor
		0	1	2	3	4	5		
Dukungan Manajemen TI	24.Pengelolaan teknologi informasi	0	4	0	0	0	0	4	1
	25.Penetapan staf TI untuk implementasi, pemeliharaan, infrastruktur, dan pengguna RME ...	0	0	4	0	0	0	4	2
Total								3	

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, apakah ada dukungan IT untuk mendukung pekerjaan di Puskesmas Sapuran.

Berikut hasil wawancara dengan responden 1.

“ Sudah ada”

Responden 1

Berikut hasil wawancara dengan responden 2.

“ Untuk dukungan IT seperti komputer di setiap poli sudah ada”

Responden 2

Responden 1 dan 2 mengungkapkan bahwa dukungan IT berupa komputer sudah ada untuk mendukung pekerjaan.

g. Infrastruktur IT

Tabel 4. 12 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Infrastruktur IT

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
		0	1	2	3	4			5
Infrastruktur TI	27.Penilaian kebutuhan perangkat keras, terminal desktop dan perangkat lain yang diperlukan untuk mendukung penggunaan RME	0	4	0	0	0	0	4	1
	28.Rencana untuk infrastruktur teknis menggunakan platform ketersediaan tinggi, ditingkatkan menjadi standar, terukur, dan mudah dipelihara	0	0	4	0	0	0	4	2
Total								3	

Berdasarkan hasil wawancara, Bagaimana dengan penilaian kebutuhan perangkat keras, terminal desktop dan perangkat lain yang diperlukan untuk mendukung penggunaan RME di Puskesmas Sapuran.

Berikut hasil wawancara dengan responden 1.

“Sudah siap”
Responden 1

Responden 1 mengungkapkan bahwa penilaian kebutuhan perangkat keras, terminal desktop dan perangkat lain yang diperlukan untuk mendukung penggunaan RME di Puskesmas sapuran sudah siap.

Berikut hasil wawancara dengan triangulasi sumber.

“Untuk dari jaringan internet ee apa komputer untuk spek speknya sudah mumpuni”

Jawaban responden sudah sejalan dengan triangulasi sumber bahwa penilaian kebutuhan perangkat keras,terminal desktop dan perangkat lain yang diperlukan untuk mendukung penggunaan RME di Puskesmas sapuran sudah siap.

h. Anggaran

Tabel 4. 13 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Anggaran

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
		0	1	2	3	4			5
Keuangan dan Anggaran	19.Teknologi RME dianggap	0	0	4	0	0	0	4	2
	20.Akuisisi RME dan pemeliharaan berkelanjutan	0	4	0	0	0	0	4	1
Total								3	

Berikut adalah hasil wawancara, bagaimana dengan anggaran untuk penerapan rekam medis elektronik di Puskesmas Sapuran.

Berikut hasil wawancara dengan responden 1.

“Untuk anggaran masih dalam proses”

Responen 1

Responden menyatakan bahwa anggaran untuk penerapan rekam medis elektronik di Puskesmas Sapuran masih dalam proses.

i. Keterlibatan pasien

Tabel 4. 14 Hasil Skor Penilaian Pada Komponen Keterlibatan Pasien

Komponen	Pertanyaan	Jumlah opsi jawaban yang dipilih					Total jumlah responden	Skor	
		0	1	2	3	4			5
Keterlibatan Pasien	21. Interaksi pasien dengan RME telah	0	4	0	0	0	0	4	1
	22. Kebijakan dan prosedur untuk koreksi atau amandemen pasien terhadap catatan medis elektronik dan pelepasan informasi pasien	0	4	0	0	0	0	4	1
	23. Proses rujukan yang diaktifkan RME, resep elektronik dan hand-off khusus pasien lainnya	0	4	0	0	0	0	4	1
Total							3		

Berdasarkan hasil wawancara, bagaimana dengan keterlibatan pasien dalam kelengkapan data pasien untuk penerapan rekam medis elektronik di Puskesmas Sapuran.

Berikut hasil wawancara dengan responden 1.

“Setiap pasien yang datang ke puskesmas harus membawa ee KTP atau setidaknya pasien tau NIK”

Responden 1

“Pasien sangat mendukung dengan setiap periksa membawa identitas lengkap minimal KTP”

Responden 2

Responden 1 dan 2 menyatakan bahwa keterlibatan pasien hanya sebatas pengisian data pasien yang membutuhkan kartu identitas pasien.

C. Pembahasan

1. Kesiapan Puskesmas Sapuran dalam penerapan rekam medis elektronik dari sisi Keselarasan Organisasi.

Telah dilakukan penilaian kesiapan penerapan rekam medis elektronik menggunakan instrumen DOQ-IT dari sisi Keselarasan Organisasi terhadap kesiapan budaya, kepemimpinan, strategi.

a. Budaya

Dalam budaya kerja, yang termasuk dalam kategori siap dalam implementasi RME merupakan budaya yang telah mempersiapkan segala keperluan dalam operasional seperti SOP dan alur dalam setiap aktivitas (Faida & Ali, 2021).

Dari penilaian kesiapan di Puskesmas Sapuran dari sisi budaya diperoleh skor 7 dimana dari sisi budaya sudah cukup siap untuk diterapkannya rekam medis elektronik.

b. Kepemimpinan

Dukungan pimpinan dalam merencanakan RME berpengaruh dalam implementasi RME karena jajaran tertinggi tersebutlah yang bertindak sebagai pengambil keputusan (Praptana et al., 2021). Dari penilaian kesiapan di Puskesmas Sapuran dari sisi kepemimpinan di peroleh skor 6 dimana dari sisi kepemimpinan sudah cukup siap untuk diterapkannya rekam medis elektronik. Ini telah dibuktikan bahwa bagian pendaftaran di Puskesmas Sapuran sudah menggunakan komputer.

c. Strategi

Dalam rencana strategi di Puskesmas Sapuran sudah ada rencana untuk penerapan RME pada bulan Desember tahun 2023, dalam penilaian kesiapan pada aspek strategi diperoleh skor 2 dimana dari sisi strategi belum cukup siap.

Dari penilaian kesiapan dari sisi Keselarasan Organisasi di peroleh skor 15 dari maksimal skor 45. Berada pada range III menurut metode DOQ-IT skor ini dapat menunjukkan bahwa belum ada pemahaman yang kuat terkait rekam medis elektronik bagi fasilitas pelayanan kesehatan.

2. Kesiapan Puskesmas Sapuran dalam penerapan rekam medis elektronik dari sisi Kapasitas Organisasi.

Telah dilakukan penilaian kesiapan dari sisi Kapasitas Organisasi menggunakan instrumen DOQ-IT terhadap kesiapan tata kelola informasi, staf klinis dan administrasi, pelatihan, proses alur kerja, akuntabilitas, anggaran, keterlibatan pasien, pengelolaan dan dukungan IT, infrastruktur IT.

- a. Tata kelola informasi

Pengembangan sistem informasi manajemen yang menyebutkan harus ada bagian khusus yang mengelola sistem informasi untuk penerapan RME sebagai bukti komitmen.

Dalam penilaian kesiapan dari sisi tata kelola di Puskesmas Sapuran diperoleh skor 2 dimana dari sisi tata kelola informasi belum cukup siap untuk diterapkannya rekam medis elektronik.

- b. Staf klinis dan administrasi

Staf klinik dan administrasi, yang memiliki kemampuan menganalisis dan menyampaikan kebutuhan akan produk, sebaiknya terlibat dalam perancangan RME, karena bagaimanapun staf klinis dan administrasi yang akan menggunakan RME tersebut (Sudirahayu & Harjoko, 2017). Dalam penilaian kesiapan dari sisi staf klinis dan administrasi di Puskesmas Sapuran diperoleh skor 7 dimana sudah cukup siap untuk penerapan rekam medis elektronik.

c. Pelatihan

Salah satu penghambat dalam implementasi RME adalah kurangnya skill yang dimiliki oleh staf medis dan non-medis, hal ini mengharuskan disediakan pelatihan bagi para staf (Khasanah, 2021). Dalam penilaian kesiapan dari sisi pelatihan di Puskesmas Sapuran diperoleh skor 4 dimana sudah cukup siap untuk penerapan rekam medis elektronik.

d. Proses alur kerja

Proses alur kerja secara sederhana adalah merupakan metode untuk mengelola perkembangan kebijakan, protocol, prosedur, metode peningkatan kualitas dan memantau kinerja yang telah ada (MASPRO, 2009). Dalam penilaian kesiapan dari sisi proses alur kerja di Puskesmas Sapuran diperoleh skor 4 dimana sudah cukup siap untuk penerapan rekam medis elektronik.

e. Akuntabilitas

SIMPUS yang digunakan sekarang merupakan salah satu sosialisasi menuju RME (Sudirahayu & Harjoko, 2017).

Dalam penilaian kesiapan dari sisi akuntabilitas di Puskesmas Sapuran di peroleh skor 1 dimana menunjukkan belum cukup siap karena belum adanya tim manajemen untuk penerapan rekam medis elektronik.

f. Anggaran

Salah satu kesimpulan hasil penelitian analisis kesiapan implementasi RME pada penelitian yang dikeluarkan oleh menyebutkan bahwa kendala atau hambatan yang dipunya oleh pihak RS adalah tentang keuangan dan anggaran karena berkaitan dengan penyediaan dana salah satunya untuk kebutuhan infrastruktur teknologi informasi (Wirajaya & Dewi, 2020). Anggaran untuk penerapan rekam medis di Puskesmas Sapuran ini belum diidentifikasi karena membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk alat, dan sisi anggaran di peroleh skor 3 dimana sudah cukup siap.

g. Keterlibatan pasien

Keterlibatan pasien dalam perencanaan RME begitu penting, keterlibatan pasien dilihat dengan melakukan evaluasi terhadap pelayanan yang diberikan kepada pasien (Pratama & Darnoto, 2017). Pada penelitian yang dilakukan di Austria mengenai pemberdayaan pasien dengan RME, disebutkan bahwa keterlibatan pasien secara teknis dilakukan dengan pasien dapat mengakses langsung data kesehatannya sesuai haknya melalui portal pasien. Namun ini terkait dengan kemampuan komputer pasien (Sudirahayu & Harjoko, 2017). Di Puskesmas Sapuran keterlibatan pasien dalam penerapan rekam medis elektronik belum terdokumentasi dengan jelas. Pasien baru sebatas peranya untuk kelengkapan data pasien. Itupun petugas hanya mewawancarai pasien terkait data pasien dan membacanya di kartu identitas pasien lalu petugas mengentri.

Pada sisi keterlibatan pasien diperoleh skor 3 dimana belum siap dari sisi keterlibatan pasien.

h. Pengelola dan Dukungan IT

Manajemen dan dukungan teknologi informasi yaitu tentang kesiapan teknisi IT dalam mengimplementasikan RME yang mana perlu juga memperhatikan jumlah dan peningkatan skill teknisi IT, selain itu juga sudah menentukan prosedur dan kebijakan tentang teknisi IT (Sudirahayu & Harjoko, 2017).

Untuk pengelola dan dukungan IT di Puskesmas Sapuran sudah mendukung di setiap fasilitas sudah memiliki komputer dalam melakukan pelayanan. Namun untuk pengelolaan teknologi informasi masih terbatas untuk integrasi sistem. Dari sisi pengelola dan dukungan IT di peroleh skor 3 dimana belum siap.

i. Infrastruktur IT

Infrastruktur yang dibangun untuk implementasi RME harus memperhatikan persyaratan untuk privasi dan keamanan, juga terkait asuransi kesehatan dan akuntabilitas. Beberapa yang bisa dirancang untuk keamanan diantaranya membentuk tim keamanan, memperhitungkan resiko, membuat kebijakan dan SOP, menerapkan kontrol, membuat pelatihan-pelatihan pendukung, dan monitoring proses (Sudirahayu & Harjoko, 2017). Infrastruktur IT di Puskesmas Sapuran ini diperoleh skor 3 dimana cukup siap untuk penilaian kebutuhan perangkat keras komputer desktop, dan perangkat lainnya untuk penerapan RME.

Dari penilaian kesiapan Kapasitas Organisasi di peroleh skor 30 dari maksimal skor 100 berada pada range II yaitu menunjukkan bahwa ada kapasitas yang memadai di beberapa area.

Dari hasil penilaian kesiapan Keselarasan Organisasi di peroleh skor 15 dan Kapasitas Organisasi di peroleh skor 30. Maka didapat skor secara keseluruhan 46 dari maksimal skor 145 dapat dilihat secara umum kesiapan Puskesmas Sapuran berada pada range II menunjukkan bahwa ada kelemahan dan kemampuan di beberapa komponen yang penting bagi keberhasilan implementasi rekam medis.

D. Keterbatasan

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan waktu sehingga informasi tentang RME sedikit, selain itu juga jarak yang jauh ke tempat penelitian.